

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri klien ulkus diabetikum di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat”.

Dalam menyusun Skripsi ini tentunya penulis banyak sekali menemukan hambatan dan kesulitan, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, baik kritik, saran, dan motivasi, maka hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Idrus Jus’at, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
2. Yuliati, S.Kp., MM selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul.
3. Ibu Theresia Ratna Indraswati, S.Kp., M.Kep selaku pemimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Mira Asmirajanti, S.Kp., M.Kep selaku pemimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul.
6. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan semangat moril, materil dan do’a dalam pencapaian prestasi bagi penulis.
7. Semua teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Esa Unggul angkatan 2009-2010 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Kepala Puskesmas Kelurahan Wijaya Kusuma Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki dalam penyusunan skripsi yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan berhasil guna bagi pendidikan kita dimasa kini dan yang akan datang.

Jakarta, September 2014

Doni Waras Laksana